

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Karakter merupakan sebuah landasan utama yang menentukan kedewasaan siswa, pembentukan karakter ketika Masa Sekolah Menengah Pertama sangat tepat, karena pada usia Remaja merupakan usia transisi dan usia labil dimana dengan pembentukan karakter yang benar akan menjadikan siswa lebih baik dalam pencapaian kedewasaannya. Pembentukan karakter bukan hanya tugas guru disekolah namun merupakan tugas seluruh aspek yang terlibat dengan siswa itu sendiri, pembentukan karakter tidak bisa dilakukan secara instan dan memerlukan banyak aspek yang dapat membentuk karakter itu sendiri.

Karakter *respect* dan *responsibility* merupakan landasan utama pembentukan karakter disekolah karena akan membangun manusia-manusia yang berilmu dan dapat memposisikan diri sebagai makhluk yang bertanggung jawab untuk dirinya, orang lain dan lingkungannya. Dalam proses pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* dalam pembelajaran seni tari sangat diutamakan, karena pembentukan tersebut menjadi tonggak utama dalam pembentukan karakter *respect* dan *responsibility*. proses tersebut berhubungan dengan pembelajaran, segala aspek terlibat dalam proses tersebut. Pembelajaran dan kreatifitas guru dalam mengembangkan materi sehingga dapat membentuk karakter *respect* dan *responsibility*. Kerjasama dengan siswa lain juga merupakan salah satu alat dalam proses pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* dalam pembelajaran seni tari.

Ada beberapa faktor pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* melalui pembelajaran seni tari pada siswa SMP akan terbentuk jika guru lebih kreatif dalam memberikan metode pembelajaran, suasana kelas yang nyaman dan proses pembelajaran secara berkelompok. Proses pembelajaran secara berkelompok akan membentuk karakter *respect* dan *responsibility* karena siswa dapat berinteraksi dengan teman sehingga karakter *respect* terhadap teman akan terbentuk. Karakter *responsibility* akan terbentuk juga dikarenakan ketika belajar

secara berkelompok maka rasa tanggung jawab untuk bekerjasama dengan teman akan lebih terjalin. Selain dengan pembelajaran secara berkelompok pemberian *reward* dan pujian dapat membentuk karakter *respect* dan *responsibility*, karena pemberian *reward* dan pujian pada siswa SMP memberikan perasaan semangat dan menjadikan motivasi agar menjadi lebih baik jika teman sekelompok lainnya mendapat *reward*.

Pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* akan terbentuk jika adanya kerjasama dari pihak-pihak yang terkait. Pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* bukan hanya tanggung jawab seorang guru namun pihak-pihak yang berkait, seperti pihak sekolah, keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Dari pembelajaran seni tari karakter *respect* dan *responsibility* dapat terwujud karena pembelajaran seni tari memuat segala aspek olah rasa dan kerjasama sehingga rasa *respect* dan *responsibility* dapat terjalin. Begitupun pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bandung, melalui pembelajaran seni tari pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* siswa dapat terbentuk. dengan pembelajaran yang menarik, pemberian *reward* dan pujian juga pembelajaran secara berkelompok akan membentuk karakter *respect* dan *responsibility* pada siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang proses dan faktor-faktor pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* melalui pembelajaran seni tari di Kelas VII SMP Negeri 1 Bandung. Penelitian ini mendukung bahwa pembentukan karakter khususnya karakter *respect* dan *responsibility* dapat terbentuk pada pembelajaran seni tari, pembentukan karakter tidak hanya identik dengan pembelajaran Agama dan Kewarganegaraan saja. Penelitian ini juga membuktikan bahwa pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran yang sangat kompleks bahwa karakter moral dapat terbangun, pembelajaran seni tari tidak mengharuskan siswa mampu untuk menari namun siswa dapat mengembangkan kreatifitas dan

kemampuannya dalam bekerja sama, menghormati sesama dan bertanggung jawab dapat terbangun.

C. Rekomendasi

Sejalan dengan kesimpulan di atas bahwa, pembelajaran seni tari dapat membentuk karakter *respect* dan *responsibility* pada siswa SMP. Maka penulisan ini dapat bermanfaat untuk pedoman para guru seni tari untuk mengembangkan karakter *respect* dan *responsibility* pada siswa. Berikut ada beberapa saran yang ditujukan peneliti kepada pergerak pendidikan, diantaranya:

1. Lembaga Pendidikan

Pembentukan karakter *respect* dan *responsibility* merupakan karakter yang perlu dikembangkan terlebih kepada usia remaja atau SMP. Karena karakter *respect* dan *responsibility* merupakan salah satu dari 7 pilar karakter yang harus dikembagkan. Hal ini merupakan bekal untuk kehidupan siswa kelak setelah dewasa dalam menjalani peran sebagai anggota masyarakat. Melalui pembelajaran seni tari diharapkan lembaga pendidikan dan guru diharapkan mampu menanamkan karakter *respect* dan *responsibility* .

2. Mahasiswa

menjadi bahan rujukan untuk pengembangan pembelajaran seni tari di Sekolah. Menjadi rujukan dalam pembentukan karakter pada pembelajaran seni tari. Menjadi acuan bahwa pembelajaran dapat membentuk karakter *respect* dan *responsibility* sehingga kedepannya dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dalam perkembangan pembentukan karakter melalui pembelajaran seni tari di Sekolah.